

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, sumber belajar dan media belajar yang digunakan dalam upaya meningkatkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, tetapi juga harus dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar (Munir, 2012, hal. 1). Aktivitas pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran, harus dikembangkan dengan berbagai variasi yang menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar oleh pendidik ke peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan belajar peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif (Masykur, Nofrizal, & Syazali, 2017, hal. 179).

Adapun salah satu contoh dari media pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau yang dulu disebut dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan panduan yang dapat memfasilitasi kegiatan dan kreatifitas peserta didik sebagai upaya membekali pengetahuan (pemahaman konsep sains) dan keterampilan (Kistiono, Taufik, Muslim, 2017, hal. 705). Peserta didik didorong untuk belajar melalui keterlibatan secara aktif dengan keterampilan, konsep, dan prinsip-prinsip melalui penggunaan

lembar kerja peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman dan dapat menemukan beberapa keterampilan, konsep atau prinsip tersebut.

Selanjutnya, menurut Kemendikbud dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, maka kurikulum pendidikan sekarang ini yang dikenal dengan kurikulum 2013 (K13) menempatkan peran guru dan peserta didik secara jelas melalui strategi yang disebut dengan pendekatan *scientific* (Kistiono, Taufik & Muslim, 2017, hal. 705). Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran secara aktif untuk membangun konsep, hukum atau prinsip. Pendekatan *scientific* adalah pendekatan yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah (Abdul Majid, 2015, hal. 3). Pendekatan *scientific* antara lain meliputi lima langkah, yaitu 1) mengamati (*observing*), 2) menanya (*questioning*), 3) mencoba (*experimenting*), 4) menalar (*associating*), 5) mengkomunikasikan (*communication*).

Pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* ini tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep saja, tetapi juga memperbaiki karakter peserta didik (Sari, Syamsurizal, Asrial, 2016, hal. 9). Karakter adalah watak, sifat, akhlak maupun kepribadian yang membedakan seorang dengan orang lainnya. Sedangkan nilai karakter adalah sikap dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku mencakup aspek spiritual, aspek personal, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Karakter dinilai pada saat pembelajaran berlangsung dalam bentuk sikap. Penilaian sikap peserta didik dilakukan oleh guru. Penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran penting dilaksanakan. Hal ini dikarenakan

merosotnya nilai-nilai karakter generasi muda saat ini seperti krisis moral, budi pekerti, tata nilai dan norma. Peningkatan nilai karakter dapat dilihat dari perubahan sikap peserta didik kearah yang lebih baik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada mata pelajaran matematika terdapat beberapa nilai karakter yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran matematika diantaranya adalah sikap disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif dan bertanggung jawab. Penerapan nilai karakter melalui mata pelajaran dapat dilakukan dengan cara mengembangkan perangkat pembelajaran atau media pembelajaran, salah satunya adalah lembar kerja peserta didik.

Selanjutnya, salah satu materi yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika berdasarkan nilai karakter adalah statistika. Konsep dan prinsip dalam materi statistika dapat diaplikasikan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari secara aktif dan mandiri. Peserta didik dapat menalar permasalahan, menarik kesimpulan, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi. Kemudian peserta didik dapat menghargai kerja individu dan kerja kelompok dalam proses belajar sehari-hari berdasarkan nilai karakter tersebut.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arjasa. SMP Negeri 1 Arjasa saat ini telah menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017. Namun, dalam pelaksanaannya tidak menggunakan lembar kerja peserta didik cetak dari suatu penerbit, melainkan guru mata pelajaran yang membuat lembar kerja peserta didik tersebut. Lembar kerja peserta didik yang dibuat oleh guru berupa soal-soal yang dibuat secara spontanitas. Soal-soal tersebut tidak selalu dibuat pada setiap materi

pembelajaran. Lembar kerja peserta didik yang berupa soal-soal tersebut juga harus disesuaikan dengan kemampuan siswa yang telah diukur oleh guru mata pelajaran seperti dengan membuat soal mudah, sedang, dan sukar dengan perbandingan 1 : 2 : 1. Adapun kendala yang dihadapi adalah tentang pengerjaan lembar kerja peserta didik yang harus dibimbing oleh guru. Jika lembar kerja peserta didik yang dibuat dinilai sukar maka untuk selanjutnya guru merubah atau merevisi lembar kerja peserta didik tersebut dengan soal-soal yang lebih mudah.

Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik yang akan dikembangkan oleh peneliti dalam materi statistika ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan berdasarkan nilai-nilai karakter yang ada pada kurikulum 2013 untuk memperbaiki moral peserta didik melalui pendidikan. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah proses dan hasil pengembangan lembar kerja peserta dari didik matematika dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter pada materi statistika kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pengembangan lembar kerja peseta didik dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter
2. Menghasilkan lembar kerja peseta didik dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter

1.3 Spesifikasi Produk

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan produk yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Spesifikasi lembar kerja peserta didik dari penelitian ini adalah:

1. Lembar kerja peserta didik matematika dengan materi statistika kelas VIII SMP
2. Lembar kerja peserta didik memuat kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran serta petunjuk penggunaan
3. Memuat materi tentang statistika dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan
4. Berisi soal-soal tentang statistika
5. Lembar kerja peserta didik ini disusun dengan menggunakan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai-nilai karakter

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik
Dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman matematika dalam proses belajar dengan materi statistika sesuai dengan nilai-nilai karakter serta dapat memotivasi siswa untuk giat dalam belajar
2. Bagi guru
Dapat diberikan sebagai bahan masukan atau inspirasi tentang media pembelajaran lembar kerja peserta didik dengan pendekatan *scientific*

berdasarkan nilai-nilai karakter yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran matematika

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat dijadikan pendorong bagi guru untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dengan adanya informasi yang diperoleh

4. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman pribadi dan pengetahuan baru mengenai penyusunan lembar kerja peserta didik dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter yang berkualitas

1.5 Asumsi dan Batasan Penelitian

1.5.1 Asumsi

Asumsi dari penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik matematika dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter untuk siswa kelas VIII SMP pada materi statistika adalah sebagai berikut :

1. Lembar kerja peserta didik matematika dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter untuk peserta didik kelas VIII SMP pada materi statistika sebagai media pembelajaran yang tercipta sesuai dengan langkah-langkah pengembangan
2. Guru matematika SMP dan dosen pembimbing memiliki pengetahuan yang baik mengenai kriteria lembar kerja peserta didik yang baik sebagai penilaian

1.5.2 Batasan Penelitian

Peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu pengembangan lembar kerja peserta didik matematika pada materi statistika
2. Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik matematika dengan pendekatan *scientific* berdasarkan pada nilai-nilai karakter yang terdapat pada kurikulum 13
3. Pengujian pengembangan lembar kerja peserta didik matematika akan dilakukan pada peserta didik kelas VIII/A SMP Negeri 1 Arjasa tahun ajaran 2018/2019

1.6 Definisi Operasional

Istilah yang perlu diketahui dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai panduan yang ampuh yang dapat memfasilitasi kegiatan dan kreatifitas peserta didik sebagai upaya membekali pengetahuan (pemahaman konsep sains) dan keterampilan

2. Pendekatan *Scientific*

Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa dalam proses belajarnya

3. Nilai Karakter

Nilai karakter merupakan nilai budi pekerti yang disadari dan dilakukan dalam tindakan nyata menyangkut berbagai bidang kehidupan

4. Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter

Lembar kerja peserta didik dengan pendekatan *scientific* berdasarkan nilai karakter merupakan lembar kerja yang disusun dengan langkah-langkah sistematis berdasarkan model 5M yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan dengan acuan pada nilai-nilai karakter

